

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis mengenai olah *kanuragan* yang dilakukan oleh pelatih Pencak Silat Nahdhatul Ulama Pagar Nusa Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Penulis menyimpulkan laporan penelitian sebagai berikut:

1. Amalan yang digunakan oleh Pagar Nusa Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebenarnya tidak hanya menggunakan ayat Al-Qur'an saja, melainkan terdapat amalan dalam bentuk lain, namun karena pada penelitian ini hanya terfokus pada ayat Al-Qur'an maka penulis lebih mengutamakan pembahasan mengenai ayat Al-Qur'an yang digunakan, tetapi tidak menutupi adanya amalan dalam bentuk lain. Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh Pagar Nusa sebagai media Olah *Kanuragan* sebenarnya adalah surah Al-Fatihah sebagai *Tawasul*, *Al-Isrâ* ayat 81-82, *Al-Ikhlas*, *Al-Falaq*, dan *Al-Nâs* sebagai media pengobatan, *Al-Takwir* ayat 20 sebagai sumber kekuatan. Adapun amaliah lain yaitu dzikir dengan *Asma* Allah, sholawat, dan syair-syair seperti *Jaljalut Sughra* dan *Hizb Autad*.
2. Bentuk pengamalannya terbagi terbagi kedalam empat tingkatan yang didapat setiap enam bulan sekali setelah UKT. Tingkatan amalan tersebut yaitu amalan tingkat satu, amalan tingkat dua, amalan tingkat tiga, dan amalan tingkatan lanjutan. Setiap amaliah memiliki bentuk pengamalan yang berbeda-beda, seperti amalan tingkat satu dan dua yang hanya dibaca ketika ingat, amalan tingkat tiga dan lanjutan ketika dalam keadaan terdesak, amalan tingka lanjutan untuk pengobatan batin dibaca ketika memiliki hajat tertentu, dan amalan tingkat lanjutan lain yaitu amalan kewibawaan dan perisai diri dibaca setiap selesai sholat fardhu. amalan tersebut dibaca dalam keadaan *Sir* (tersembunyi) yaitu dibaca dalam hati.
3. Pemahaman pelatih Pagar Nusa Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin terhadap ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai olah *kanuragan* bertumpu

pada dalil Al-Qur'an, Hadits Nabi, dan nalar yang bertumpu pada keyakinan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber kekuatan. Sedangkan pada amaliah yang lain yaitu pada amaliah yang tidak terdapat kutipan ayat Al-Qur'an didalamnya. Pelatih Pagar Nusa juga menggunakan Al-Qur'an, Hadits Nabi, dan syair-syair para ulama terdahulu sebagai dasar pemahamannya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis ingin kemukakan adalah:

1. Penelitian ini masih belum sempurna. Penulis berharap penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut pada masa selanjutnya. Baik dengan tema yang sama maupun dengan tema yang lebih konferehensif. Karena setiap tempat latihan Pagar Nusa memiliki ciri khas dan keistimewaannya sendiri.
2. Bagi setiap orang yang berjuang dan berdakwah di segala bidang, khususnya pada bidang pencak silat. Tetap semangat dan terus berkomitmen dalam membina generasi penerus Indonesia yang memiliki budi pekerti islami, tahu benar dan salah, dan dapat bersaing dengan negara lain.